Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 31228-31236

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK BERDASARKAN LIKUIDITAS,AKTIVITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR PERIODE 2022 - 2024

Sekar Galuh Septyawati[1], Hurin Faza Nabilah[2], Adinda Eka Rahmawati[3]

[1,2,3]Program Studi S1 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya Indonesia

Corresponding Author: Sekar Galuh Septyawati,Hurin Faza Nabila,Adinda Eka Rahmawati e-mail: sekargaluhs6@gmail.com , fazanabilah61@gmail.com , eka.adin657@gmail.com

Published: Juni , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar selama periode 2022–2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum menunjukkan kinerja keuangan yang relatif baik dan stabil. Rasio likuiditas mengalami peningkatan yang menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Rasio solvabilitas juga menunjukkan kondisi yang sehat karena ketergantungan terhadap utang relatif terkendali. Dari sisi profitabilitas, perusahaan memperlihatkan tren yang positif melalui peningkatan profit margin, ROA, dan ROE. Sementara itu, rasio aktivitas dan rasio pasar menunjukkan fluktuasi, namun masih berada pada tingkat yang wajar. Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang positif dan prospek usaha yang cukup stabil.

Kata Kunci: PT Indofood Sukses Makmur Tbk, kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pasar

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk based on liquidity, activity, solvency, profitability, and market ratios during the 2022–2024 period. The research employed a descriptive quantitative method using secondary data obtained from the company's annual financial statements. The results show that the company's financial performance is generally good and stable. Liquidity ratios increased, indicating stronger ability to meet short-term obligations. Solvency ratios also remained healthy, reflecting a relatively controlled dependence on debt. In terms of profitability, the company showed a positive trend through improvements in profit margin, return on assets, and return on equity. Meanwhile, activity and market ratios fluctuated but remained at reasonable levels. Overall, PT Indofood Sukses Makmur Tbk demonstrated positive financial performance and stable business prospects.

Keywords: PT Indofood Sukses Makmur Tbk, financial performance, liquidity ratio, profitability ratio, market ratio

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sektor industri makanan dan minuman (mamin) merupakan pilar utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, industri mamin mampu tumbuh sebesar 6,49% pada triwulan pertama tahun 2024, yang menjadikannya kontributor terbesar terhadap PDB industri pengolahan non-migas dengan angka mencapai 39,91% (Investortrust, 2024). Ketangguhan sektor ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan investasi yang stabil (CNBC Indonesia, 2025). Di tengah dinamika tersebut, PT Indofood Sukses Makmur Tbk muncul sebagai pemimpin pasar dalam industri barang konsumsi (*consumer goods*) yang memiliki peran krusial terhadap stabilitas sektor mamin nasional.

Namun, operasional perusahaan menghadapi tantangan besar akibat pandemi COVID-19 yang dimulai pada Maret 2020. Seluruh sektor perekonomian, termasuk industri mamin, merasakan dampak dari pandemi ini, meskipun produk *consumer goods* tetap memiliki permintaan tinggi sebagai kebutuhan pokok (Karjono & Wibowo, 2024). Kondisi ini menuntut perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pengelolaan biaya operasional dan volatilitas daya beli masyarakat. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan menjadi instrumen evaluasi vital bagi manajemen untuk memastikan kelangsungan usaha dan bagi investor dalam pengambilan keputusan (Riyadi et al., 2025).

Penelitian mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah dilakukan dengan berbagai perspektif. Karjono & Wibowo (2024) melakukan analisis perbandingan sebelum dan saat pandemi dengan fokus pada rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang menunjukkan adanya fluktuasi kinerja akibat krisis kesehatan global. Sementara itu, Lestari & Sapari (2021) mengkaji pengaruh profitabilitas (NPM) dan likuiditas (CR) terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan mamin di Bursa Efek Indonesia, menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan sementara likuiditas cenderung memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Selain itu, penelitian terbaru oleh Riyadi dkk. (2025) mulai mengintegrasikan analisis rasio keuangan tradisional dengan rasio pasar untuk menilai kinerja perusahaan secara lebih luas.

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas aspek likuiditas hingga profitabilitas, masih terdapat kesenjangan dalam pengintegrasian analisis tersebut dengan variabel "Rasio Pasar" (seperti EPS, PER, dan PBV) untuk periode yang mencakup pemulihan penuh pasca-pandemi hingga tahun 2024. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung fokus pada efisiensi operasional internal (rasio standar) tanpa melihat secara mendalam bagaimana pasar merespons kinerja tersebut melalui penilaian valuasi saham di periode terkini. Terdapat pula anomali pada periode tertentu di mana pertumbuhan penjualan tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan laba bersih, yang memerlukan analisis lebih komprehensif (Riyadi et al., 2025).

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada integrasi lima dimensi analisis keuangan secara simultan: likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Dengan memasukkan rasio pasar, penelitian ini tidak hanya memotret kesehatan internal perusahaan tetapi juga persepsi dan apresiasi pasar modal terhadap nilai perusahaan (Riyadi et al., 2025). Penggunaan data periode 2022–2024 memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada masa pemulihan pasca-pandemi hingga perkembangan kinerja terkini perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar periode 2022–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analitik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui serangkaian rasio keuangan, sedangkan pendekatan analitik dipakai untuk menganalisis dan menginterpretasikan pola kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2022-2024 yang diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di website resmi emiten (misalnya IDX, website perusahaan, atau laporan tahunan elektronik).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data diperoleh melalui dokumen laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022-2024. Adapun sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi secara resmi melalui website resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan, kemudian mengidentifikasi data yang berkaitan dengan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar

Uji keabsahan data melalui uji deskriptif dan analisis perbandingan antara periode untuk memastikan konsistensi perkembangan rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi.

Pengujian data dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan perkembangan setiap rasio keuangan dari tahun 2022–2024.
2. Mengidentifikasi kecenderungan peningkatan, penurunan, atau stabilitas rasio keuangan.
3. Membandingkan hasil rasio dengan standar umum penilaian kinerja keuangan perusahaan.
4. Melakukan analisis trend *time series* sederhana untuk mengetahui arah perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif dan analisis tren series sederhana.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan perkembangan rasio keuangan perusahaan selama periode penelitian. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio keuangan setiap tahun sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan.

Rasio yang dianalisis meliputi:

- **Likuiditas:**
- $\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
- $\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
- **Aktivitas:**
- $\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$
- $\textit{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
- **Profitabilitas:**
- $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$
- $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas Pemegang Saham}}$

- $\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
- **Solvabilitas:**
- $\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$
- $\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
- **Rasio Pasar:**
- $\textit{Price to Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Earning Per Share}}$
- $\textit{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Book Value Per Share}}$
- $\textit{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Harga Saham Per Lembar}}$

Analisis trend *time series* digunakan untuk melihat kecenderungan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2022–2024. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan data rasio keuangan setiap tahun untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan, penurunan, atau kondisi yang relatif stabil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022-2024, diperoleh hasil analisis rasio keuangan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil perhitungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 2022–2024

Kelompok	Indikator	2022	2023	2024
Likuiditas	*Current Ratio*	1,79	1,92	2,15
Likuiditas	*Quick Ratio*	1,25	1,45	1,67
Aktivitas	Rata-rata umur piutang	24,63	25,76	23,12
Aktivitas	*Average Collection Period*	29,64	28,34	31,58
Aktivitas	*Inventory Turnover*	4,65	4,97	4,21
Aktivitas	Perputaran aktiva tetap	2,34	2,36	2,42
Aktivitas	*Total Assets Turnover*	0,61	0,60	0,57
Solvabilitas	*Debt to Asset Ratio*	0,48	0,46	0,46
Profitabilitas	*Net Profit Margin*	0,08	0,10	0,11
Profitabilitas	*Return on Asset*	0,05	0,06	0,06
Profitabilitas	*Return on Equity*	10,47	13,09	14,89

Kelompok	Indikator	2022	2023	2024
Rasio Pasar	PER	9,29	6,95	7,83
Rasio Pasar	*Dividend Yield*	0,04	0,04	0,03
Rasio Pasar	*Dividend Payout*	0,38	0,28	0,27

Sumber:Olah Data

Berdasarkan hasil tabel terlihat bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami peningkatan antara periode. *Current ratio* meningkat dari 1,79 pada tahun 2022 menjadi 2,15 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik.

Selain itu tabel *Quick Ratio* juga mengalami peningkatan dari 1,25 menjadi 1,67. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban lancar tanpa bergantung pada persediaan.

Pada rasio aktivitas, rata-rata umur piutang mengalami fluktuasi dari 24,63 hari pada tahun 2022 menjadi 25,76 hari pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 23,12 hari pada tahun 2024. Penurunan rata-rata umur piutang pada tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan lebih cepat dalam melakukan penagihan piutang.

Average Collection Period mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 28,34 hari, namun kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 31,58 hari. Hal ini menunjukkan bahwa periode penagihan piutang perusahaan masih mengalami fluktuasi.

Inventory Turnover mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 4,97 kali, tetapi menurun pada tahun 2024 menjadi 4,21 kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan persediaan mengalami perlambatan pada tahun terakhir penelitian.

Perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari 2,34 menjadi 2,42. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan.

Sementara itu, *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dari 0,61 menjadi 0,57. Penurunan ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan total aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan masih belum optimal.

Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan penurunan dari 0,48 menjadi 0,46. Kondisi ini menunjukkan bahwa proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang cenderung menurun sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih rendah.

Pada rasio profitabilitas, Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity menunjukkan peningkatan selama periode penelitian. Return on Equity meningkat dari 10,47 menjadi 14,89 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin baik.

Analisis Trend *Time Series*

Analisis Trend *time series* dilakukan untuk mengetahui kecenderungan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama antara periode.

Tabel 1.2 Tren Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Likuiditas	Aktivitas	Solvabilitas	Profitabilitas	Rasio Pasar
2022	Cukup baik	Stabil	Tinggi	Cukup baik	Stabil
2023	Baik	Meningkat	Menurun	Meningkat	Menurun

2024	Sangat baik	Fluktuatif	Stabil	Meningkat	Fluktuatif

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung mengalami perkembangan yang positif selama periode penelitian. Rasio likuiditas menunjukkan peningkatan yang konsisten sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik.

Pada rasio aktivitas, beberapa indikator mengalami fluktuasi, terutama pada *Inventory Turnover* dan Average Collection Period. Namun, perputaran aktiva tetap menunjukkan peningkatan yang mencerminkan efektivitas penggunaan aset tetap perusahaan.

Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan kecenderungan penurunan *Debt to Asset Ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang semakin rendah.

Pada rasio profitabilitas, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik dari tahun ke tahun.

Sementara itu, rasio pasar seperti PER dan Dividend Payout mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kebijakan pembagian dividen perusahaan.

Tabel 1.5: Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	2022	2023	2024	Trend
Rata-rata umur piutang	24,63	25,76	23,12	Fluktuatif
Average Collection Period	29,64	28,34	31,58	Fluktuatif
Inventory Turnover	4,65	4,97	4,21	Fluktuatif
Perputaran aktiva tetap	2,34	2,36	2,42	Meningkat
Total Assets Turnover	0,61	0,60	0,57	Menurun

Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rata-rata umur piutang sempat naik pada 2023 menjadi 25,76 hari, lalu turun menjadi 23,12 hari pada 2024, yang berarti penagihan piutang kembali lebih cepat. Average Collection Period bergerak dari 29,64 hari pada 2022 menjadi 28,34 hari pada 2023 dan naik lagi menjadi 31,58 hari pada 2024, sehingga ada sedikit perlambatan pada periode terakhir. *Inventory Turnover* turun dari 4,97 kali pada 2023 menjadi 4,21 kali pada 2024, yang dapat diartikan perputaran persediaan melambat, meskipun masih dalam batas yang wajar. Sementara itu, perputaran aktiva tetap naik dari 2,34 menjadi 2,42, tetapi *total assets turnover* turun dari 0,61 ke 0,57, sehingga pemanfaatan total aset untuk menciptakan penjualan masih perlu ditingkatkan.

Menurut Fathonah (2023), semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Dengan demikian PT indofood Sukses Makmur Tbk masih perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar mampu meningkatkan penjualan secara maksimal.

Tabel 1.6: Analisis horizontal rasio Solvabilitas

Rasio	**2022**	**2023**	**2024**	**Keterangan**
Debt to Asset Ratio	0,48	0,46	0,46	Stabil

Rasio solvabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menutup seluruh kewajiban menggunakan aset yang dimiliki. Total utang terhadap total aset berada pada 0,48 pada 2022 lalu menurun

menjadi 0,46 pada 2023 dan 2024. Penurunan ini menunjukkan ketergantungan terhadap utang sedikit menurun dan struktur permodalan menjadi lebih sehat. Dengan rasio sekitar 46%, Indofood masih memiliki porsi ekuitas yang cukup besar untuk menopang operasi perusahaan. Secara umum, kondisi ini menandakan risiko keuangan perusahaan relatif terkendali dan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal. Analisa tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Silanno, & Loupatty, 2021) menyatakan bahwa semakin rendah *debt to asset ratio* maka risiko keuangan perusahaan juga semakin kecil.

Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 1.7: Analisis horizontal rasio Profitabilitas

Rasio	2022	2023	2024	Keterangan
Net Profit Margin	0,08	0,10	0,11	Meningkat
Return on Asset	0,05	0,06	0,06	Stabil
Return on Equity	10,47	13,09	14,89	Meningkat

Berdasarkan dari hasil tabel memperlihat net profit margin menunjukkan tren meningkat, yang berarti perusahaan semakin efektif menghasilkan laba. Profit margin naik dari 0,08 pada 2022 menjadi 0,10 pada 2023 dan 0,11 pada 2024, sehingga setiap penjualan menghasilkan laba yang lebih besar. ROA berada di sekitar 0,05–0,06, yang menunjukkan aset perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan tingkat yang stabil. ROE meningkat cukup kuat dari 10,47 menjadi 13,09 dan kemudian 14,89, yang berarti pengembalian bagi pemegang saham semakin baik. Kenaikan profitabilitas ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dan aset dengan lebih efektif, sehingga laba bersih meningkat dari tahun ke tahun.

Dari hasil tersebut terbukti bahwa Indofood mampu menunjukkan kemajuan dalam menjaga stabilitas laba. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan bahwa semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, (Priatna, 2016). Hasil penelitian sejalan dengan apa yang diungkap oleh Riyadi (2025) bahwa profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren positif.

Analisis Rasio Pasar

Rasio pasar digunakan untuk mengetahui persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal.

Tabel 1.8: Analisis horizontal rasio Pasar

Rasio	2022	2023	2024	Keterangan
PER	9,29	6,95	7,83	Fluktuatif
Dividend Yield	0,04	0,04	0,03	Menurun
Dividend Payout	0,38	0,28	0,27	Menurun

Rasio pasar menunjukkan persepsi investor terhadap kinerja saham perusahaan. PER turun dari 9,29 pada 2022 menjadi 6,95 pada 2023 dan naik sedikit menjadi 7,83 pada 2024. Penurunan PER pada 2023 dapat diartikan bahwa harga saham belum meningkat secepat pertumbuhan laba per saham, sehingga valuasi saham terlihat lebih wajar. Dividend yield berada di kisaran 0,04 pada 2022–2023 dan turun menjadi 0,03 pada 2024, sedangkan dividend payout ratio menurun dari 0,38 menjadi 0,28 dan 0,27. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap membagikan dividen, tetapi proporsinya cenderung lebih kecil dibanding laba yang diperoleh. Dari sudut pandang investor, kondisi ini mencerminkan perusahaan yang tetap memberi imbal hasil, namun juga menahan sebagian laba untuk mendukung pertumbuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara umum berada dalam keadaan baik, stabil, dan memperlihatkan perkembangan yang positif dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari adanya peningkatan pada beberapa rasio utama, terutama pada aspek likuiditas dan profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional sekaligus menghasilkan laba secara efisien.

Pada rasio likuiditas, current ratio dan quick ratio menunjukkan tren peningkatan setiap tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Dengan demikian, pengelolaan modal kerja perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik dan tingkat likuiditasnya masih berada pada posisi yang aman.

Pada rasio aktivitas, hasil yang diperoleh cenderung beragam. Perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap menunjukkan kondisi yang cukup baik, namun *Inventory Turnover* dan *total assets turnover* mengalami penurunan tipis pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan aset dan pengelolaan persediaan agar aktivitas operasional dapat berjalan lebih optimal.

Dari sisi solvabilitas, rasio total utang terhadap total aset mengalami penurunan dan cenderung stabil. Kondisi ini menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan tergolong sehat dan tingkat ketergantungan terhadap utang masih dalam batas wajar, sehingga risiko keuangan perusahaan relatif rendah.

Pada rasio profitabilitas, perusahaan menunjukkan hasil yang sangat baik. Profit margin, return on asset (ROA), dan return on equity (ROE) mengalami peningkatan selama periode penelitian. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba melalui penjualan, aset, maupun modal yang dimiliki, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik bagi para pemegang saham.

Sementara itu, pada rasio pasar, nilai PER mengalami fluktuasi tetapi masih berada pada tingkat yang cukup menarik bagi investor. Di sisi lain, dividend yield dan dividend payout ratio mengalami sedikit penurunan, yang menunjukkan bahwa perusahaan memilih untuk menahan sebagian laba guna mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dinilai memiliki kondisi keuangan yang baik dan mampu menjaga kestabilan kinerjanya selama periode 2022–2024. Perusahaan juga memiliki prospek yang positif, meskipun tetap perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan mempertahankan konsistensi pertumbuhan agar kinerja keuangan di masa mendatang menjadi lebih optimal.

REFERENCES

Cuandra, F., Karimah, Z. N., Rahmah, A. F., Kennedi, E. S., & Hendro. (2023). Analisis manajemen operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP). *Makro: Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, *8*(2), 140–157.

Fathonah, A., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Journal Of Creative Student Research, 1(1), 307-326.

Hasan, G., Benny, Syaharni, D. S., Fauzi, E. G., Then, L., Sirait, S., & Flesya, V. (2023). Analisis manajemen operasional, customer relationship management, dan digital marketing pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 724–734.

Karjono, A., & Wibowo, E. W. (2024). Analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 2891–2895.

Kifli, N. A. A., Muklisoh, N. S., Aswanda, B. A., Rohmawati, F. N. P., & Kusmaningsih, K. A. (2024). Peningkatan transparansi dan akuntabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui praktik good corporate governance. *AKTIVA: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, *9*(1), 49–65.

Lestari, P. D., & Sapari. (2021). Pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, *10*(6), 1–17.

Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba, 7(2), 44-53.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2025). *Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut*. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2023). *Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2025). *Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Riyadi, A., Marlina, R., Karisna, N., & Hanifa, R. (2025). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Periode 2019-2024). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, *4*(2), 1–12.

Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(07), 85-109.